

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Mochamad Edwar *)

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan syaraf perekonomian suatu negara karena melalui kewirausahaan negara itu dapat menciptakan kerja bagi pendudukannya, mengatasi pengangguran dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Oleh karena itu generasi muda selalu termotivasi untuk berwirausaha. Melalui kewirausahaan kita dapat memperoleh laba, kemandirian, kebebasan dan mewujudkan impian personal atau pribadi. Inilah yang merupakan motivasi seseorang untuk berwirausaha.

Kata kunci : Motivasi, Kewirausahaan

1. Pendahuluan

Sampai saat ini kewirausahaan masih menjadi primadona bagi pemerintah kita, khususnya Kemristek Dikti dan perguruan tinggi, yang selalu mendorong tumbuhnya wirausahawan baru, terutama dari kalangan generasi muda (mahasiswa) sebagai orang yang sangat potensial yang perlu penyaluran dalam potensi dan passionnya yang masih sangat tinggi. Oleh karena itu jangan heran bila dalam kewirausahaan mahasiswa selalu antusias mengikutinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan ajakan untuk berwirausaha kepada tenaga pengajarnya.

Pemerintah sangat menyadari tidak akan mampu mengatasi masalah kesempatan kerja atau ketenagakerjaan yang setiap tahun jumlahnya selalu bertambah. Kalau tidak dicarikan solusinya maka akan terjadi pengangguran, yang tentunya sangat disayangkan sekali karena mereka itu potensial, cerdas, dan masih muda dengan passion yang tinggi. Oleh karena itu Kemristek Dikti menawarkan kewirausahaan bagi mahasiswa guna mencegah pengangguran. Mereka itu orang yang cerdas dengan motivasi dan passion yang tinggi. Rasanya kurang pantas mereka menganggur, karena itu harus ada jalan keluarnya melalui

kewirausahaan. Tentu akan sangat kurang baik bagi citra perguruan tinggi yang lulusannya banyak menjadi pengangguran karena hal itu dapat memberikan gambaran tentang kualitas suatu perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang terlalu banyak menghasilkan pengangguran sebenarnya dapat dituntut oleh masyarakat lulusannya.

Penrintah sangat gencar mempromosikan kewirausahaan bukan tanpa alasan tetapi karena bidang ini dapat menciptakan atau membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun masyarakat, juga dalam upaya memanfaatkan atau mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi yang tersedia. Kemudian melalui mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi yang berwirausaha berbagai macam produk yang dihasilkan produsen dapat dipasarkan. Pemasaran sebagai upaya mengenalkan produk bukan hal yang mudah karena tanpa dikenal konsumen, produk itu tidak akan laku atau dibeli konsumen.

Uraian diatas menunjukkan kepada kita bahwa gerencarnya pemerintah dalam hal ini Kemristek Dikti menggiatkan kewirausahaan tidak dapat dilepaskan dari adanya motif atau pemicu yang melatar belaknginya. Suatu aktivitas apapun

*) Dosen Tetap FKIP UPGRI Palembang

yang dilakukan akan ada motifnya. Perilaku manusia memang didasari adanya stimulus atau rangsangan. Dengan kata lain seseorang itu berperilaku karena adanya stimulus. Ini hukum perilaku manusia (Moh. Asad, 2008:7). Begitu pula mahasiswa yang berwirausaha tentu dilandasi karena adanya motif. Tanpa ada motif tidak ada yang menggerakannya untuk berwirausaha. Motif merupakan faktor penyebab atau yang melatarbelakangi seseorang untuk berperilaku, termasuk untuk berwirausaha (Moh. Asad, 2008:45)

2. Masalah

Hukum perilaku manusia mengatakan setiap perilaku manusia ada motif yang mendasarinya. Begitu pula mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi berwirausaha tidak luput dari adanya motif yang mendasarinya, menjadi pemicunya. Masalahnya serkarang, apa yang mendasari seseorang itu ingin berwirausaha. Dengan kata lain, apa motivasi seseorang itu berwirausaha?

3. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui motivasi seseorang itu berwirausaha.

4. Tinjauan Pustaka

4.1. Pengertian motif

Seseorang itu pergi ke kantin tentu ada motifnya, terutama karena orang itu lapar atau sebab lainnya. Jadi motif dapat diartikan sebagai latar belakang, faktor penyebab, atau pemicu timbulnya suatu perilaku. Moh Asad (2008:45) mengatakan motif adalah yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya tujuan yang ingin dicapai menjadikan seseorang itu berperilaku. Tujuan telah mengarahkan

perilaku seseorang ke arah yang ingin dicapainya. Setiap orang itu memiliki kebutuhan, termasuk kebutuhan untuk memperoleh kemandirian dan laba dalam berbisnis, yang semua ini menggerakannya untuk berperilaku. Setelah kebutuhannya terpenuhi maka biasanya motif seseorang itu melemah. Ini merupakan salah satu ciri dari motif.

4.2. Pengertian motivasi

Malayu SP. Hasibuan (2001:141) mengatakan motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya bekerja dengan giat dan mencapai hasil yang optimal. Pengertian ini menunjukkan bahwa motivasi itu dapat menggerakkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan adanya tujuan (goal) yang ingin dicapai itu telah memotivasi, mendorong, menggerakkan seseorang untuk berperilaku dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya. Manusia berperilaku karena ada kebutuhan, keinginan yang akan dicapainya.

Wexley dan Yukl seperti dikutip oleh Moh. Asad (2008:45) mengatakan motivasi mendesak seseorang untuk berperilaku mendesak seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sutarto Wijono (2012 : 21) mengatakan motivasi adalah menggerakkan, mengakibatkan munculnya, memberi arah dan menginterpretasikan perilaku seseorang. Sedangkan Edy Sutrisno (2009:110) mengatakan motivasi adalah cara mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Selanjutnya Edy Sutrisno (2009:111) mengatakan motivasi adalah kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh

kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan individu. Dari beberapa pengertian motivasi ini penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi itu merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya tujuan itu akan mendorong seseorang beraktifitas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kuat lemahnya upaya seseorang untuk mencapai tujuan itu dapat menggambarkan tinggi rendahnya motivasi seseorang. Martin Hadoko (1992): Motivasi dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu melakukan tindakan atau bersikap tertentu. Selanjutnya dikemukakan pula oleh Martin Handoko (1992:19) motivasi merupakan tindrak untuk memenuhi kebutuhan karena adanya tujuan yang akan dicapai.

4.3. Ciri-ciri Motif

Motif itu ada ciri-cirinya. Moh. Asad (2008:45) mengatakan ciri-ciri motif itu selengkapnya adalah sebagai berikut:

- 1). Motif itu majemuk
Motif itu tidak hanya satu, tetapi adakalanya lebih dari satu motif atau motifnya majemuk. Misalnya mahasiswa belajar dengan rajin karena ingin indek prestasi baik dan dapat beasiswa
- 2). Motif itu dapat berubah-ubah
Motif itu tidak tetap tetapi dapat berubah-ubah dari satu motif ke motif yang lain, walaupun itu dalam aktifitas. Misalnya tadnya ingin menjadi pengusaha sekarang ingin menjadi karyawan atau pegawai saja.
- 3). Motif itu berbeda-beda bagi setiap orang
Setiap orang memiliki motifnya masing-masing, yang tidak sama atau berbeda-beda dengan motif orang lain. Misalnya seseorang

ingin keluar kota untuk berlibur tetapi orang yang lain ingin menjalankan tugasnya

- 4) Beberapa motif tidak disadari oleh individu

4.4. Teori motivasi

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa teori motivasi. Tidak semua teori motivasi akan dikemukakan dalam tulisan ini, tetapi hanya beberapa teori yang berkaitan sajadiantaranya adalah:

- 1) Teori motivasi jenjang kebutuhan
Teori ini dikemukakan oleh A.H. Maslow yang mengatakan bahwa Kebutuhan manusia itu berjenjang atau bertingkat dimulai dari kebutuhan terendah sampai kebutuhan tertinggi. Menurut teori ini kebutuhan manusia terdiri atas sbb:
 - a. Physiological need atau kebutuhan jasmani rohani
 - b. Kebutuhan rasa aman, *safety need* atau *security need*
 - c. kebutuhan sosial atau *social need*
 - d. Kebutuhan harga diri atau *esteem need*
 - e. Kebutuhan aktualisasi diri atau *self actualization need*
- 2) Teori motivasi berprestasi
Teori motivasi berprestasi ini dikemukakan oleh Dvid Mc. Clelland yang mengatakan ada tiga motif yang mendorong seseorang untuk berprestasi yaitu
 - a. Adanya motif untuk berprestasi
 - b. Adanya motif untuk berkuasa
 - c. Adanya motif untuk bersahabat.
- 3) Teori motivasi kepuasan
Faktor kepuasan dan kebutuhan individu dapat menyebabkan individu itu bergerak. Ada kebutuhan, ada dorongan, ada tindakan, sehingga menimbulkan

kepuasan bila kebutuhannya dapat dipenuhi. Bila kebutuhan dan kepuasan itu dapat dipenuhi maka seseorang itu menjadi lebih bersemangat.

Dari motif diatas terlihat bahwa salah satu motif seseorang itu berperilaku termasuk dalam berwirausaha karena adanya motivasi untuk berwirausaha.

4.5. Motivasi berwirausaha

Atas dasar pengertian motivasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dinyatakan motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk berwirausaha sehingga dari kegiatan berwirausaha itu ada sesuatu yang ingin dicapai, dimana hal itu merupakan tujuannya.

4.6. Kewirausahaan

Peter Drucker yang pendapatnya dikutip Suryana (2006 :14) mengatakan kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Dari pendapat ini dapat disimpulkan kewirausahaan itu berkaitan dengan penemuan ide baru melalui daya kreasi yang kemudian diwujudkan menjadi produk yang inovatif atau produk baru yang berbeda dengan produk yang sudah ada. Ini menunjukkan kewirausahaan adalah suatu kreativitas dan inovasi melalui penemuan produk baru atau berbeda dengan produk yang sudah ada yang dapat diwirausahakan. Selanjutnya Selanjutnya dinyatakan Thomas W. Zimmererdalam Suryana (2006:14) mengatakan kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Jelas bahwa kewirausahaan sangat mengutamakan kreativitas dan inovasi seseorang.

Menurut Faisol (2002:12) adalah suatu usaha/aktivitas yang wajib dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh haknya yakni memiliki harta/kekayaan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya Faisol (2002:13) mengatakan kewirausahaan merupakan proses melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan itu merupakan aktivitas atau kegiatan usaha, dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang tersedia agar diperoleh sukses.

Savary (2003:21) mengatakan kewirausahaan adalah kegiatan orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga berapakah atau guna ekonomi itu akanb dijual kemudian. Dari pendapat ini diketahui bahwa kewirausahaan itu berkaitan dengan membeli barang, dan kemudian menjualnya kembali.

Menurut Buchari Alma (2003:21) kewirausahaan merupakan kemampuan melihat adanya peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan itu berkaitan dengan kemampuan kita memanfaatkan peluang yang ada untuk berwirausaha, kemudian mendirikan organisasi bisnis bila usaha itu tergolong besar. Bila usahanya masih tergolong kecil tidak perlu didirikan organisasi bisnis karena organisasinya masih tergolong kecil. Bila dipaksakan maka organisasi bisnis itu tidak efisien.

4.7. Wirausahawan

Wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana, 2006:14) Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa wirausahawan itu merupakan orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru (inovasi) dan berbeda dengan sesuatu yang sudah ada. Ini menunjukkan bahwa wirausahawan itu orang kreatif atau mempunyai ide atau gagasan, yang sebaiknya ide tersebut diwujudkan dalam bentuk suatu produk. Produk baru yang diciptakan itu sebaiknya produk yang baru tetapi juga sebaiknya berbeda dengan yang sudah ada. Produk baru itu harus disenangi konsumen, sehingga konsumen mau membeli produk tersebut.

Suryana (2006:17) mengatakan wirausahawan adalah orang yang menciptakan nilai tambah dengan cara- cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa wirausahawan itu orang yang mampu menciptakan nilai tambah terhadap suatu produk sehingga produk tersebut layak untuk diwirausahakan. Mungkin barang bekas itu sudah tidak ada gunanya lagi Tetapi berkat keterampilan yang dimiliki seseorang, maka barang bekas itu dapat diolah menjadi barang yang bernilai yang dapat dijual kembali dengan diwirausahakan.

Menurut Suryana (2006:19) wirausahawan adalah orang yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Sedangkan Buchari Alma (2003:21) menyatakan wirausahawan adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan

organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Wirausahawan adalah orang yang menciptakan nilai tambah dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing (Suryana, 2006:17). Selanjutnya dinyatakan oleh Suryana (2006:17). Wirausahawan merupakan orang yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa wirausahawan berkaitan dengan usaha kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk, sehingga dapat tercipta suatu peluang usaha. Adanya usaha yang tercipta ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk perbaikan hidup, artinya supaya kehidupan menjadi lebih baik melalui wirausaha yang dilakukan. Kesejahteraan dapat lebih terjamin dengan berwirausaha. Itu sebabnya dikatakan kewirausahaan merupakan syaraf pusat perekonomian suatu negara.

Seperti sudah dikemukakan di atas seseorang itu berperilaku karena ada motifnya. Demikian pula seseorang itu berwirausaha tentu ada motif yang melatarbelakanginya. Menurut Saiman (2009:54) ada beberapa motif yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha diantaranya adalah:

a. Memperoleh penghasilan

Seseorang itu ingin berwirausaha karena dari kegiatan ini dapat diperoleh laba atau keuntungan. Artinya laba atau keuntungan itu mendorong seseorang untuk berwirausaha.

b. Memperoleh kebebasan

Berwirausaha itu tidak sama dengan bekerja di kantor. Kalau

berwirausaha itu kita memperoleh kebebasan dalam bekerja karena kita tidak terikat pada jam kerja seperti di kantor. Kita bebas mau masuk dan bekerja jam berapa, tidak terlalu di atur seperti jam di kantor

Orang yang berwirausaha itu memiliki kebebasan, lain halnya dengan orang yang bekerja di kantor. Dalam berwirausaha, apalagi bila wirausaha itu milik mereka sendiri, maka mereka itu tidak ada yang mengaturnya kecuali mereka sendiri. Ini artinya wirausahawan itu memiliki kebebasan. Lain halnya bila bagi orang yang bekerja di kantor dimana mereka diatur oleh orang lain sehingga mereka itu tidak memiliki kebebasan dalam bekerja. Oleh karena itu bila ingin memiliki kebebasan dalam bekerja maka sebaiknya kita berwirausaha saja.

c. Kemandirian

Menjadi orang yang diayai orang lain atau tergantung orang lain itu sangat tidak enak karena kita tidak mandiri. Kita merasa enak bila kita dapat menjadi orang yang mandiri, yang tidak tergantung kepada orang lain.

d. Memperoleh laba

Setiap orang yang berwirausaha tentu ingin memperoleh laba atau keuntungan. Dengan laba yang diperolehnya itu ada dorongan dalam dirinya untuk menjadi lebih maju dalam usahanya. Laba itu mendorong seseorang untuk selalu lebih maju dalam berwirausaha.

e. Impian personal

Seseorang itu termotivasi berwirausaha karena mereka memiliki impian personal atau

impian pribadi. Impian itu merupakan cita-cita yang mereka capai seperti ingin menjadi orang yang berhasil melalui berwirausaha. Untuk itu mereka harus bekerja keras guna mewujudkan impian personal tersebut.

Sedangkan dari berbagai pengertian kewirausahaan dan wirausahawan yang sudah dikemukakan diatas dapat diketahui motivasi yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu:

f. Menciptakan kerja

Kewirausahaan itu berkaitan dengan upaya menciptakan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Orang ingin berwirausaha karena dimotivasi untuk menciptakan kerja bagi kerja terutama bagi dirinya sendiri dan orang lain.

g. Mengatasi pengangguran

Kewirausahaan itu berkaitan dengan penciptaan kerja bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan terciptanya kerja ini maka seseorang itu telah dapat mengatasi pengangguran dirinya sendiri maupun orang lain.

h. Pemanfaatan sumber daya yang tersedia

Kewirausahaan dapat merupakan suatu proses pemanfaatan sumber daya yang tersedia, diantaranya sumber daya alam. Orang yang memiliki mentalitas atau jiwa wirausahawan bila melihat sumber daya yang tersedia akan tergerak atau termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut sehingga dapat dijadikan suatu

produk. Produk yang diciptakan itu dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha.

Dengan adanya sumber daya alam yang tersedia itu seseorang yang bermentalitas wirausahawan akan termotivasi menciptakan produk, yang kemudian produk itu akan diwirausahakan. Hal ini menunjukkan sumber daya yang tersedia dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

i. Adanya modal

Untuk berwirausaha itu maka seseorang harus memiliki modal. Tanpa ada modal tidak mungkin seseorang itu dapat berwirausaha. Oleh karena itu modal sangat penting untuk berwirausaha.

Orang yang memiliki modal uang dapat tertarik untuk berwirausaha. Uang merupakan syarat utama kegiatan kewirausahaan dapat dilakukan. Tidak mungkin hanya dengan modal dengkul kita dapat berwirausaha. Oleh karena itu orang yang memiliki cukup banyak uang mereka akan termotivasi untuk berwirausaha.

Memang tidak setiap orang yang memiliki uang sebagai modal yang cukup ternyata dapat berwirausaha. Ada orang yang memiliki cukup banyak uang ternyata tidak berwirausaha. Hal ini disebabkan karena belum terbentuk jiwa wirausahawan di dalam dirinya seperti tidak memiliki keberanian, dan lain-lain.

j. Karena kreatif dan inovatif

Suryana (2006:2) mengatakan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kiat,

dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dari pengertian kewirausahaan ini dapat diketahui bahwa orang berwirausaha itu karena orang itu tergolong kreatif dan inovatif. Dari sifat kreatif dan inovatif itu dapat diciptakan suatu produk, yang produk itu dapat membuka peluang untuk diwirausahakan.

k. Memiliki mentalitas wirausahawan

Wirausahawan adalah orang yang memiliki mental sebagai wirausahawan seperti memiliki visi bisnis, kreatif dan inovatif, memiliki keberanian menanggung resiko, dan lain-lain. Dengan terbentuknya mentalitas wirausahawan dalam diri seseorang maka dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

l. Ingin mewujudkan mimpi sebagai wirausahawan

Wirausahawan dapat diartikan pula sebagai orang yang memiliki visi, *passion* dan melakukan *action*. Sebagai orang yang memiliki visi, artinya mereka itu memiliki mimpi, tujuan, cita-cita masa depan yang akan mereka capai. Visi itu menjadi motivasi bagi mereka untuk mencapainya.

m. Karena ingin berbuat kebaikan, berbuat sosial bagi orang lain

Banyak orang yang berwirausaha itu karena ingin berbuat kebaikan atau berbuat sosial terhadap orang lain. Artinya mereka itu ingin berbuat sosial dengan orang lain, terutama bila usahanya mulai menunjukkan keberhasilan atau kesuksesan. Adanya keinginan untuk berbuat sosial dengan orang lain itu telah

memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

n. Karena ada peluang usaha

Menurut Z.Heflin Frinces dalam Mochamad Edwar (2004:6) wirausahawan adalah orang yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh, dan kemudian merekayasa penciptaan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa seseorang itu termotivasi untuk berwirausaha bila ada peluang untuk berwirausaha. Dengan demikian adanya peluang usaha dapat menumbuhkan motivasi seseorang untuk berwirausaha.

o. Karena ingin memanfaatkan barang bekas untuk ditingkatkan nilai tambahnya.

p. Karena mengatasi kemiskinan dalam masyarakat

Adanya kemiskinan dalam masyarakat dapat menantang seseorang untuk berwirausaha. Kemiskinan itu menjadi tantangan bagi mereka untuk membantu mengatasinya. Artinya seseorang dapat menjadikan kemiskinan itu sebagai suatu tantangan untuk dapat diatasi. Dengan kata lain kemiskinan memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

q. Karena adanya motif berprestasi

Menurut David McClelland salah satu motif yang mendorong seseorang ingin berbisnis karena adanya motif untuk berprestasi. Seseorang itu merasa senang bila dia dapat menampilkan atau

menunjukkan prestasinya melalui kegiatan kewirausahaan yang mereka lakukan

r. Adanya keberanian

Seringkali orang tidak ingin berwirausaha karena mereka belum memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha. Keberanian untuk memulai berwirausaha sangat diperlukan karena hal ini akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Artinya keberanian untuk memulai berwirausaha itu telah memotivasi seseorang untuk berwirausaha.

s. Memiliki pengalaman berwirausaha

Pengalaman yang telah dimiliki seseorang dapat memotivasi orang tersebut untuk berwirausaha. Dengan memiliki pengalaman itu seseorang akan menjadi lebih percaya diri untuk memulai berwirausaha. Dengan demikian pengalaman yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha, khususnya pengalaman berwirausaha dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Tetapi tidak semua orang yang memiliki pengalaman berwirausaha akan termotivasi untuk berwirausaha terutama bila memiliki pengalaman kurang berhasil atau kegagalan dalam berwirausaha. Artinya tidak setiap orang yang telah berpengalaman dalam berwirausaha pasti termotivasi untuk berwirausaha.

Wirausahawan merupakan orang yang mampu memberikan nilai tambah terhadap barang bekas sehingga barang bekas itu menjadi produk baru yang bernilai yang dapat diwirausahakan. Mereka ini tertantang untuk memanfaatkan barang bekas itu

sehingga barang itu bernilai dan dapat dijual. Disini kita dapat melihat adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk mengubah barang bekas itu menjadi barang yang bernilai yang dapat diperjualbelikan.

5. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan motivasi seseorang itu untuk berwirausaha karena adanya keinginan untuk memperoleh kebebasan, kemandirian, laba atau keuntungan, dan mewujudkan impian personal atau impian pribadi. Selain dari analisis terhadap pengertian kewirausahaan dapat pula diketahui bahwa motivasi berwirausaha dapat pula disebabkan oleh beberapa hal berikut ini yaitu:

- a. Adanya keinginan menciptakan kerja
- b. Untuk mengatasi pengangguran
- c. Memanfaatkan sumber daya yang tersedia
- d. Adanya modal
- e. Karena kreatif dan inovatif
- f. Memiliki mentalitas sebagai wirausahawan
- g. Ingin mewujudkan mimpi sebagai wirausahawan
- h. Karena ingin berbuat kebaikan, berbuat sosial bagi orang lain
- i. Karena ada peluang usaha
- j. Karena ingin memanfaatkan barang bekas untuk nditingkatkan nilai tambahnya
- k. Karena ingin mengatasi kemiskinan dalam masyarakat
- l. Karena adanya motivasi berprestasi
- m. Karena adanya atau memiliki keberanian
- n. Karena memiliki pengalaman berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2003, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung
- Asad, Moh, 2008, Psikologi Industri, Libewrty, Yogyakarta
- Handoko, Martin,1992, Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku, Kanisius, Jakarta
- Sutrisno, Edy,2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Prenada Media, Jakarta
- Suryana, 2006, Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Wijono, Sutarto, 2010, Psikolog Dan Organisasi, Prenada Media, Jakarta.